

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik vokal merupakan bagian dari salah satu seni dimana musik vokal itu sendiri yang dihasilkan dari suara manusia dengan melakukan bernyanyi. Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri; menyuarakan beragam tinggi nada dan irama dengan suaranya sendiri (Anggraini dkk, 2019:80). Oleh karena itulah, musik dapat menjadi alat komunikasi manusia yang unik dengan suara yang teratur dan sangat baik seperti susunan dalam tata bahasa. Melalui bernyanyi manusia juga dapat mengekspresikan seluruh perasaan jiwa seperti senang, sedih, benci, marah, kecewa atau perasaan lainnya yang terhubung dengan naluri hati sehingga terciptalah suatu karya musik baik berupa nyanyian (musik vokal) atau permainan alat musik (musik instrumental).

Musik adalah bekal yang diberikan Sang Maha Pencipta semenjak manusia lahir ke dunia. Jika kita perhatikan anak bayi yang baru lahir, ia akan mengeluarkan nada merdu. Dengan tangisannya, dia selalu menggunakan proses seperti menggunakan pernapasan perut, melakukan ancang-ancang, kemudian melakukan teknik powering diafragma dengan baik dan melakukannya sesuai kebutuhan. Maka dari sinilah perlu kita tahu bahwa seni bernyanyi itu adalah pekerjaan hati. Menurut (Rustiyanti 2014;159) Fungsi musik pada masyarakat ada beberapa macam salah satunya sarana hiburan pribadi yaitu sebagai hoby yang diminati oleh seseorang.

Dalam dunia vokal seriosa, teknik pernapasan menjadi fondasi utama. Sundberg (1987) menjelaskan bahwa pernapasan diafragma merupakan teknik yang paling efektif bagi penyanyi karena memungkinkan kontrol tekanan udara yang stabil untuk menghasilkan suara yang kuat dan konsisten. Miller (2004) juga menyatakan bahwa teknik pernapasan yang baik mempengaruhi kemampuan penyanyi dalam mempertahankan frasa panjang, menjaga dinamika, serta menghasilkan nada yang resonan dan bertenaga. Untuk itu, hubungan antara teknik pernapasan dan teknik vokal menjadi aspek penting dalam analisis vokal seriosa. Salomoni et al. (2016) menjelaskan bahwa penyanyi klasik menggunakan pola pernapasan diafragma untuk menghasilkan suara yang stabil, panjang, serta terkontrol, sehingga mendukung kualitas teknik vokal secara keseluruhan. Merrill et al. (2017) menyatakan bahwa interpretasi vokal tercermin melalui penggunaan dinamika, warna suara (timbre), dan frasing, yang berfungsi untuk menyampaikan emosi serta membentuk karakter musikal dalam sebuah penampilan.

Perkembangan musik untuk saat ini sangat mudah untuk dipelajari oleh manusia. Hadirnya alat teknologi, membuat orang dapat mempermudah mengakses perkembangan musik baik untuk dipelajari ataupun untuk ditonton lewat media sosial. Perubahan menjadi semakin besar salah satu yang membuat bentuk serba digital. Pada era digital ini lebih mempermudah masyarakat menerima dan mengirim informasi serta berbagai teknologi digital semakin banyak bermunculan. Era digital membawa dampak positif dan negatif. Sehingga muncul satu tantangan diberbagai bidang. Salah satunya adalah di bidang pendidikan atau pembelajaran. Bilamana pembelajaran music turut

diaplikasikan sebagai pembelajaran yang mendorong siswa untuk kreatif dan mampu berekspresi sesuai dengan perkembangannya. Menurut (Rumapea, 2019:102) tujuan Pendidikan musik untuk semua jenjang Pendidikan adalah sama yaitu : 1) Memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap siswa melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan seseorang mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya; 2) Mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsa; 3) Dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pendidikan musik yang lebih tinggi.

Dengan inilah proses belajar mengajar music di sekolah siswa harus memiliki pengalaman musik, melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu. Untuk mencapai sesuatu yang baik tentunya akan menghadapi tantangan agar tercapai tujuan. Baik dari dalam berbagai kondisi, harus bisa mengembangkan baik dari hal yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat dan bermakna. Tentunya pembelajaran seni musik akan berkembang ketika sarana prasarana Lembaga sekolah disediakan.

Lewis et al. (2021) menegaskan bahwa kualitas suara, karakter vokal, dan stabilitas nada sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik vokal yang benar, termasuk kontrol pernapasan dan koordinasi otot vokal. Musik vokal merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat luas, dimana

setiap orang dapat melakukan kegiatan bernyanyi tetapi tidak semua orang bisa menghasilkan suara yang indah saat bernyanyi. Musik juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan musik lebih tua dari usia. Ada beberapa jenis lagu seperti pop, jazz, dangdut, klasik, rock, dll.

Dari keterangan diatas, peneliti akan mengambil salah jenis lagu klasik. Dimana genre musik yang satu ini dianggap identik dengan permainan musik orkestra. Selain itu musik klasik adalah musik yang dapat memberi rangsangan psikologis, seperti stimulus untuk perkembangan kecerdasan anak. Musik yang sudah diperkenalkan pada anak sejak masih berada dalam kandungan akan merangsang perkembangan otak kanannya yang memang berkaitan dengan perkembangan kreatif, perasaan, gaya bahasa, irama musik, warna sosialisasi dan perkembangan kepribadian. Adapun fungsi dan manfaat dari musik klasik untuk manusia antara lain : untuk perkembangan otak manusia, peningkatan IQ, peningkatan daya ingat manusia yang lebih merespon dan tanggap, meningkatkan kinerja otak kanan, peningkatan dalam memperhatikan visual, mengurangi resiko gangguan jiwa atau stress, bisa juga membantu dalam proses relaksasi kehamilan, menurunkan tekanan yang berlebihan.

Keunikan klasik merupakan kategori lagu yang memiliki banyak tantangan tersendiri yang tidak mudah dinyanyikan oleh semua orang. Dalam menyanyikan lagu klasik memiliki Teknik bernyanyi yang khusus yakni Teknik vokal seriosa. Lagu klasik memiliki perkembangan pada tahun 2010. Beberapa musisi Indonesia yang menyanyikan lagu klasik era tahun 1970-1999 seperti *sukoco*, *Abing Kamtasi* dll. Sedangkan penyanyi klasik 2000-an (era

millennium) adalah *Isyana Sarasvati, Putri Ayu, Lyodra dll.* Putri Ayu pernah menjuarai perlombaan klasik di acara Indonesia Idol (RCTI).

Di kalangan masyarakat luas banyak orang hanya sekilas mempelajari lagu klasik tanpa mengetahui teknik bernyanyi dan juga makna dari tersebut. Pada musik klasik dibutuhkan teknik-teknik pernapasan yang berbeda dari biasanya, dimana seorang penyanyi klasik harus menguasai teknik pernapasan yang panjang, artikulasi vokal yang tebal, artikulasi teknik vokal, dan sikap tubuh. Teknik inilah yang telah beradaptasi di masyarakat luas namun tetap dianggap sebagai hal cukup dinikmati lewat mata dan pendengaran saja.

Teknik vokal di dalam musik klasik adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien. Sehingga hasil suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring. Sedangkan teknik pernapasan merupakan teknik yang digunakan untuk mengatur proses udara baik yang masuk dan keluar dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat. Karena udara yang dibutuhkan lebih banyak digunakan untuk mengatur kestabilan suara. Salah satu komponen penting dalam teknik vokal klasik adalah penguasaan register vokal. Register vokal adalah wilayah nada yang dihasilkan melalui pola getaran pita suara tertentu. Dalam teknik vokal klasik, terdapat tiga register utama yang harus dikuasai penyanyi, yaitu *chest voice, mix voice, dan head voice.* Dalam artikel di *Journal of voice* (2020), John Nix menjelaskan bahwa teknik vokal klasik bukan sekedar kemampuan bernyanyi tinggi, tetapi juga kemampuan mengatur strategi resonansi.

Melalui kajian ini, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen vokal tersebut diterapkan dalam performa Putri Ayu dan bagaimana teknik tersebut mempengaruhi kualitas interpretasi lagunya. Peneliti juga berharap bahwa ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan teknik vokal klasik pada karya musik populer bernuansa seriosa, serta menjadi referensi bagi mahasiswa musik maupun penyanyi yang ingin mempelajari teknik vokal klasik pada karya musik populer bernuansa seriosa, serta menjadi referensi bagi pelajar musik maupun penyanyi yang ingin mempelajari teknik vokal klasik secara lebih terarah.

Pada kesempatan ini, peneliti akan menganalisis bagaimana lagu “*Time To Say Goodbye*” oleh Putri Ayu yang merupakan sebuah lagu klasik di era tahun 50-an, dilihat dari teknik vokal, dan teknik pernapasan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang : ***Analisis Teknik Vokal Seriosa “Time To Say Goodbye” Karya Andrea Bocelli oleh Putri Ayu***

B. Identifikasi Masalah

Setiap penelitian diperlukan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian menjadi terencana dan terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Menurut (Nasution, 2021:14) menjelaskan bahwa penelitian dan perumusan masalah merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja. Permasalahan penelitian merupakan permasalahan yang memungkinkan dilakukannya investigasi secara empiric. Signifikansi masalah menjelaskan kepada pembaca mengapa kajian itu penting,

dan menunjukkan kepada pembaca alasan peneliti memilih masalah tersebut. Karena riset membutuhkan pengetahuan, keahlian, perencanaan waktu, dan biaya, maka masalah yang dikaji harus benar-benar penting. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa identifikasi masalah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memikirkan, mencatat masalah-masalah yang sudah dipikirkan dan yang akan dihadapi dalam penelitian, kemudian dirumuskan secara jelas dan sederhana untuk dijadikan fokus masalah dalam penelitian.

Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik vokal seriosa yang digunakan Putri Ayu dalam membawakan lagu "*Time To Say Goodbye*" Karya Andrea Bocelli
2. Bagaimana penerapan teknik pernapasan dalam gaya bernyanyi seriosa pada penampilan Putri Ayu?
3. Bagaimana cara Putri Ayu mengolah suara agar tetap indah, stabil, dan ekspresif dalam lagu *Time To Say Goodbye*?
4. Unsur-unsur apa saja dari teknik vokal (seperti artikulasi, intonasi, resonansi, dan penempatan suara) yang tampak dominan dalam interpretasi Putri Ayu?
5. Teknik vokal seriosa tersebut mendukung penyampaian makna dan keindahan musikal dari lagu *Time to Say Goodbye*?
6. Tantangan dan kelebihan Putri Ayu sebagai penyanyi muda dalam membawakan lagu bergaya seriosa yang menuntut kemampuan vokal klasik?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah pemilihan masalah dari yang sudah diidentifikasi atau point utama dari masalah yang harus diselesaikan. Berdasarkan (Ikhlas dkk, 2023:09) berpendapat bahwa batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang masalah yang terlalu lebar atau membatasi ruang masalah yang terlalu luas/lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Analisis teknik vokal seriosa yang digunakan Putri Ayu dalam membawakan lagu “Time To Say Goodbye” karya Andrea Bocelli.
2. Penerapan interpretasi vokal Putri Ayu, yang mencakup pengolahan suara, dinamika, frasing, penggunaan register (chest voice, mix voice, dan head voice), serta ekspresi musikal dalam penampilannya.
3. Pengaruh penerapan teknik vokal seriosa terhadap keindahan, karakter vokal, dan kualitas penyampaian pesan musikal Putri Ayu dalam lagu “Time To Say Goodbye.”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Perumusan masalah dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai, mengarah pada upaya untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah tersebut. Ikhlas, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023) Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin di kaji atau dicari tahu oleh si peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana teknik vokal seriosa yang digunakan Putri Ayu dalam membawakan lagu “Time To Say Goodbye” karya Andrea Bocelli?
2. Bagaimana bentuk interpretasi vokal Putri Ayu, termasuk pengolahan suara, register vokal (chest voice, mix voice, dan head voice), dinamika, serta ekspresi musikal dalam penampilannya?
3. Bagaimana pengaruh penerapan teknik vokal seriosa terhadap keindahan, karakter vokal, dan kualitas interpretasi Putri Ayu dalam lagu “Time To Say Goodbye”?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti pada umumnya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan dalam merumuskan tujuan penelitian sangat memengaruhi keberhasilan penelitian yang dilakukan. Abdullah, M. R. (2015) Tujuan penelitian berarti memegang peran penting didalam setiap kegiatan, sehingga harus dirumuskan dengan jelas dan rinci, karena pencapaian tujuan ini merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan teknik vokal seriosa yang digunakan Putri Ayu dalam membawakan lagu “Time To Say Goodbye” karya Andrea Bocelli.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk interpretasi vokal Putri Ayu, meliputi pengolahan suara, penggunaan register vokal (chest voice, mix voice, dan head voice), dinamika, frasing, serta ekspresi musikal dalam penampilannya.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan teknik vokal seriosa terhadap keindahan suara, karakter vokal, serta kualitas interpretasi Putri Ayu dalam lagu “Time To Say Goodbye.”

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian haruslah memiliki suatu hasil/manfaat dan kegunaan dari penelitian tersebut. Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan manfaat dari penelitian itu sendiri. Kegunaan penelitian itu ada dua yaitu: (1) mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis, (2) membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti. Ramadhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang seni musik, khususnya dalam kajian teknik vokal seriosa.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis vokal penyanyi Indonesia dalam membawakan lagu bergenre seriosa atau klasik
- c. Memperkaya pemahaman akademis tentang hubungan antara teknik vokal dan interpretasi musik vokal.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori teknik vokal klasik, terutama dalam konteks penerapan teknik vokal seriosa pada lagu "Time To Say Goodbye" oleh Putri Ayu.
- b. Menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang membahas analisis vokal penyanyi Indonesia dalam membawakan lagu-lagu

bergenre klasik atau seriosa.

- c. Memperkaya wawasan teoretis tentang hubungan antara teknik vokal, teknik pernapasan, register suara, dan interpretasi musik vokal dalam praktik menyanyi klasik modern.

